

**KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI PERAJIN TENUN KAIN
CUAL DI KELURAHAN SELINDUNG LAMA
PANGKALPINANG TAHUN 2010-2019**

SKRIPSI

OLEH :

Frizka Kamila

06041381924050

Program Studi Pendidikan Sejarah

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2023

**KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI PERAJIN TENUN KAIN
CUAL DI KELURAHAN SELINDUNG LAMA
PANGKALPINANG TAHUN 2010 – 2019**

SKRIPSI

Oleh

Frizka Kamila

NIM : 06041381924050

Program Studi Pendidikan Sejarah

Disetujui

Pembimbing,



**Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd, Ph.D.
NIP. 196109231987031001**

Disahkan,

**a.n Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sriwijaya
Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**Dr. Hudaidah, M.Pd.
NIP. 197608202002122001**



**KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI PERAJIN TENUN KAIN
CUAL DI KELURAHAN SELINDUNG LAMA
PANGKALPINANG TAHUN 2010 – 2019**

SKRIPSI

Oleh

Frizka Kamila

NIM : 06041381924050

Program Studi Pendidikan Sejarah

Mengesahkan:

Pembimbing,



**Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd, Ph.D.
NIP. 196109231987031001**

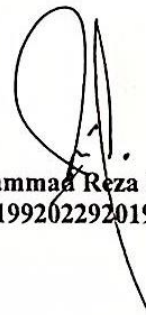
Mengetahui,

Ketua Jurusan,



**Dr. Hudaidah, M.Pd.
NIP. 197608202002122001**

Koordinator Program Studi,



**Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd.
NIP. 199202292019031013**



**KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI PERAJIN TENUN KAIN
CUAL DI KELURAHAN SELINDUNG LAMA
PANGKALPINANG TAHUN 2010 – 2019**

SKRIPSI

oleh

Frizka Kamila

NIM: 06041381924050

Program Studi Pendidikan Sejarah

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 12 Mei 2023

TIM PENGUJI

1. Ketua : Drs. Syafruddin Yusuf, M.PD, Ph.D.



2. Anggota : Dr. Dedi Irwanto, M.A.



Palembang, 22 Mei 2023

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Sejarah**



**Muhammad Reza Pablevi, M.Pd.
NIP. 199202292019031013**

**KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI PERAJIN TENUN KAIN
CUAL DI KELURAHAN SELINDUNG LAMA
PANGKALPINANG TAHUN 2010-2019**

SKRIPSI

oleh

Frizka Kamila

06041381924050

Program Studi Pendidikan Sejarah

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Pembimbing,

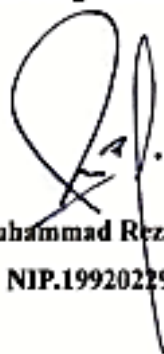


Dr. Syafruddin Yusuf, M.Pd., Ph.D.

NIP.196109231987031001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah



Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd

NIP.199202292019031013

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Frizka Kamila

Nim : 06041381924050

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Kehidupan Sosial Ekonomi Perajin Tenun Kain Cual di Kelurahan Selindung Lama Pangkalpinang Tahun 2010-2019” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Mei 2023

Yang membuat Pernyataan



Frizka Kamila

NIM. 06041381924050

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Kehidupan Sosial Ekonomi Perajin Tenun Kain Cual di Kelurahan Selindung Lama Pangkalpinang Tahun 2010-2019” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd.,Ph.D., sebagai dosen pembimbing atas segala saran dan bimbingan yang telah diberikan selama penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Hudaidah, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), dan Bapak Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd., Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah memberikan kemudahan dalam pengurus administrasi selama penulisan skripsi ini. Dan juga ucapkan terima kasih kepada bapak dan ibu dosen Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan sejarah dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Palembang, Mei 2023

Yang membuat pernyataan



Frizka Kamila

NIM. 06041381924050

HALAMAN PERSEMBAHAN

Assalammu'alaikum Warrahmatullahi Wabarokatuh

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Segala puji syukur bagi Allah, atas berkat dan karunia-Nya. Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Shalallaahu Alaihi Wassalaam, kepada para sahabat dan keluarga beliau. Skripsi ini saya persembahkan kepada :

- ◆ Kedua orang tuaku tercinta, Ayahku Heri Ansori dan Mamaku Afrita. Terima kasih telah mendidik, merawat, dan membesarkanku hingga saat ini. Terima kasih banyak ayah dan mama atas perjuanganmu yang selalu mendukung dan memberikan semangat terhadap perjalanan studiku di Universitas Sriwijaya. Berkat doa, ridho dan restu yang kalian berikan bisa menghantarkanku pada gerbang kesuksesan.
- ◆ Kedua Kakakku tersayang, Fahira Amalia dan Fiyona Hanifa. Terima kasih atas dukungan dan membuat adikmu ini terus semangat dalam menggapai cita-cita dan mewujudkan harapan ayah dan mama.
- ◆ Seluruh keluarga yang ada di Bangka dan Palembang, terima kasih telah mendukung dan memberikan semangat selama masa perkuliahan hingga dalam penyusunan skripsi ini.
- ◆ Dosen Pembimbing Akademik sekaligus pembimbing skripsi saya bapak Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd., Ph.D. Saya ucapkan banyak terima kasih karena telah membimbing saya dengan penuh kesabaran, keikhlasan, dan tanggung jawab dalam menyelesaikan skripsi ini.
- ◆ Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah Bapak Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd., Bapak Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd., Ph.D., Ibu Dr. Farida, M.Si., Bapak Drs. Alian Sair, M.Hum., Bapak Drs. Supriyanto, M.Hum., Bapak Dr. Syarifuddin, M.Pd., Bapak Aditya Rol Asmi, M.Pd., Bapak Dr. Dedi Irwanto, M.A., Ibu Dra. Yunani, M.Pd., Ibu Dr. L.R. Retno Susanti, M.Hum., Ibu Dra. Sani Safitri, M.Si., Ibu Dr. Hudaidah,

M.Pd., Ibu Aulia Novemy Dhita Surbakti, M.Pd. Terima kasih atas segala ilmu dan dedikasinya yang telah diberikan selama saya belajar di Prodi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Serta staff administrasi prodi pendidikan sejarah Kak Asep dan Ibu Rika yang sudah bekerja dengan baik dalam membantu administrasi selama perkuliahan hingga penyelesaian skripsi.

- ◆ Sahabatku di Pangkalpinang Dwi Mei Syafarinda, Nava Praditya Oktavia, Rosalia Zurifa, Putri Nabila Defriani, dan sahabat semasa di perkuliahan Annisa Salsabila, Aulia Bella Marinda, Diana Kanaya, dan Hati Fitri Fatmawati, Terima kasih atas bantuan, dukungan, dan kebersamaan selama perkuliahan.
- ◆ Teman-teman seperjuanganku Pendidikan Sejarah Angkatan 2019 Indralaya-Palembang yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terima kasih telah menemani dan mewarnai perjalanan studiku selama kurang lebih 4 tahun ini semoga tetap terjaga tali persaudaraan di manapun dan kapanpun.
- ◆ Semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian skripsiku. Terima kasih kepada semua instansi dan narasumber di Pangkalpinang yang telah menerima dan membantu dalam penelitian skripsiku.
- ◆ Almamater kebanggaanku. Universitas Sriwijaya.
- ◆ *Last but no least, i wanna thank me, i wanna thank me for believing in me, i wanna thank me for doing all this hard work, i wanna thank me for having no days off, i wanna thank me for never quitting, for just being me at all times.*

Motto

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

--- Q.S. Al-Insyirah:5-6 ---

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
PRAKATA	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Batasan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Kain Tenun di Indonesia.....	10
2.1.1 Kain Tenun Gringsing.....	11
2.1.2 Tenun Songket.....	12
2.1.3 Kain Tenun Pandai Sikek.....	12
2.1.4 Kain Tenun Tapis.....	13

2.1.5 Kain Tenun Sesek.....	14
2.2 Sejarah Kain Cual.....	14
2.3 Pengertian Kain Cual.....	16
2.4 Kondisi Wilayah Kelurahan Selindung Lama.....	16
2.4.1 Geografi.....	17
2.4.2 Demografi.....	18
2.4.3 Lembaga di Kelurahan Selindung Lama.....	22
2.4.4 Mata Pencaharian Kelurahan Selindung Lama.....	24
2.4.5 Kepercayaan Masyarakat Kelurahan Selindung Lama.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	28
3.1 Metode Penelitian.....	28
3.2 Langkah-langkah Penelitian.....	29
3.2.1 Heuristik.....	29
3.2.2 Kritik Sumber.....	31
3.2.2.1 Kritik Ekstern.....	32
3.2.2.2 Kritik Intern.....	33
3.2.3 Interpretasi.....	34
3.2.4 Historiografi.....	35
3.3 Pendekatan.....	35
3.3.1 Pendekatan Ekonomi.....	36
3.3.2 Pendekatan Sosiologi.....	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
4.1 Perkembangan Tenun Kain Cual di Kelurahan Selindung Lama Pangkalpinang Tahun 2010-2019.....	38
4.1.1 Bahan dan Alat Tenun Kain Cual.....	40

4.1.2	Proses Pembuatan Tenun Kain Cual.....	43
4.1.3	Ragam Motif Tenun Kain Cual.....	44
4.1.4	Faktor Penyebab Berkembangnya Tenun Kain Cual.....	46
4.2	Kehidupan Sosial Perajin Tenun Kain Cual di Kelurahan Selindung Lama Pangkalpinang Tahun 2010-2019.....	48
4.2.1	Jumlah Perajin Tenun Kain Cual Maslina.....	49
4.2.2	Interaksi Perajin Tenun Kain Cual di Kelurahan Selindung Lama...51	
4.3	Kehidupan Ekonomi Perajin Tenun Kain Cual di Kelurahan Selindung Lama Pangkalpinang Tahun 2010-2019.....	53
4.3.1	Modal Pembuatan Tenun Kain Cual.....	54
4.3.2	Sistem Upah Perajin Tenun Kain Cual.....	55
4.3.3	Pemasaran Tenun Kain Cual.....	56
4.3.4	Pendapatan Perajin Tenun Kain Cual.....	58
BAB V PENUTUP.....		62
5.1	Kesimpulan.....	62
5.2	Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA		64
LAMPIRAN.....		70

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Data Kependudukan Kecamatan Gabek Berdasarkan Jenis Kelamin Kelurahan/Desa di Kecamatan Gabek Tahun 2019.....	19
Tabel 2.2 Jumlah Penduduk Kelurahan Selindung Lama Tahun 2010-2019.....	20
Tabel 2.3 Data Kependudukan Kelurahan Selindung Berdasarkan Pekerjaan Tahun 2021.....	25
Tabel 4. 1 Daftar Piagam Penghargaan Tenun Kain Cual SB Maslina.....	40
Tabel 4. 2 Alat dan Fungsi Tenun Gedogan.....	41
Tabel 4. 3 Alat Tambahan Pembuatan Kain Cual.....	42
Tabel 4. 4 Dana CSR PT. Timah Dari Tahun 2010-2019.....	47
Tabel 4. 5 Jumlah Perajin Tenun Kain Cual Maslina Tahun 2010-2019.....	50
Tabel 4. 6 Besar Pendapatan/Bulan Perajin.....	59
Tabel 4. 7 Pendapatan Usaha SB Maslina Tahun 2010-2019.....	60

DAFTAR BAGAN

Bagam 2. 1 Struktur Pemerintahan Kelurahan Selindung Lama.....	23
---	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

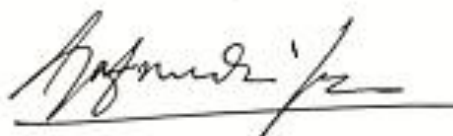
Lampiran 1: Usul Judul Skripsi.....	71
Lampiran 2: Surat Keterangan Pembimbing Fakultas.....	72
Lampiran 3: Surat Keterangan Penelitian Fakultas.....	74
Lampiran 4: Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	77
Lampiran 5: Kartu Bimbingan.....	80
Lampiran 6: Tabel Perbaikan Skripsi.....	83
Lampiran 7: Bukti Perbaikan Skripsi.....	84
Lampiran 8: Izin Jilid Skripsi.....	85
Lampiran 9: Biodata Informan.....	86
Lampiran 10: Peta Kota Pangkalpinang.....	92
Lampiran 11: Lokasi Penelitian SB Maslina Cual.....	93
Lampiran 12: Piagam Penghargaan SB Maslina Cual.....	94
Lampiran 13: Arsip Usaha Pinjaman CSR PT.Timah Tbk.....	95
Lampiran 14: Dokumen Hak Cipta Motif Cual SB Maslina.....	96
Lampiran 15: Ragam Motif Kain Cual SB Maslina.....	101
Lampiran 16: Bahan dan Peralatan Kain Cual.....	105
Lampiran 17: Koleksi Produk Kain Cual SB Maslina.....	107
Lampiran 18: Dokumentasi Wawancara Narasumber.....	111

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Kehidupan Sosial Ekonomi Perajin Tenun Kain Cual Di Kelurahan Selindung Lama Pangkalpinang Tahun 2010-2019”. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimana kehidupan sosial ekonomi perajin tenun kain cual yang ada di Kelurahan Selindung Lama. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode historis (sejarah), melalui empat tahapan yaitu heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Data penelitian diperoleh melalui studi kepustakaan, dokumentasi, wawancara, dan angket. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kehidupan sosial perajin tenun kain cual di Kelurahan Selindung Lama jika dilihat dari jumlah perajin tenun kain cual dari tahun 2010 hingga 2019 mengalami penurunan, akan tetapi penurunan jumlah perajin tersebut tidak mengurangi rasa ketertarikan masyarakat terhadap kain cual. Salah satu kelompok sosial di Kelurahan Selindung Lama yaitu Tenun Kain Cual SB Maslina yang bertujuan untuk mengembangkan dan melestarikan kerajinan tenun kain cual khas Bangka. Kemudian pola interaksi perajin terjalin harmonis, saling tolong-menolong, dan menghargai antar sesama. Sedangkan kehidupan ekonomi perajin tenun kain cual di Kelurahan Selindung Lama dilihat dari modal awal yang seadanya dan satu alat tenun gedogan. Kemudian strategi pemasaran yang digunakan dengan memanfaatkan media sosial dan aplikasi belanja online, tidak hanya itu produk kain cual Maslina juga mendapat bantuan dari pemerintah dan PT Timah untuk menjajakan hasil produknya di Tins Galeri, dan Dekranasda Kota. Sedangkan pendapatan perajin sudah mencukupi standar Upah Minimum kota Pangkalpinang.

Kata Kunci: *Sosial, Ekonomi, Perajin, Kain Cual, Selindung Lama.*

Pembimbing



Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd,Ph.D
NIP.196109231987031001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah



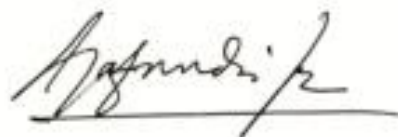
Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd
NIP.199202292019031013

ABSTRACT

This research is entitled "Socio-Economic Life of Cual Fabric Weaving Craftsmen in Selindung Lama village Pangkalpinang, 2010-2019". This research was conducted with the aim of finding out how the socio-economic life of Cual cloth woven craftsmen is in the Selindung Lama village. The method used in this study is the historical method, through four stages, namely heuristics, criticism, interpretation, and historiography. The research data were obtained through library research, documentation, interviews and questionnaires. The results of this study indicate that the social life of cual cloth woven craftsmen in the Selindung Lama village, when viewed from the number of Cual cloth woven craftsmen from 2010 to 2019, has decreased, but the decrease in the number of artisans has not reduced people's interest in Cual cloth. One of the social groups in the Selindung Lama village, namely Cual Cloth Weaving, SB Maslina, aims to develop and preserve Bangka's typical Cual cloth weaving. Then the style of craftsman interaction is harmonious, helping each other, and respecting each other. Meanwhile, the economic life of Cual cloth woven craftsmen in the Selindung Lama village can be seen from the modest initial capital and a gedogan loom. Then the marketing strategy used by utilising social media and online shopping applications. Not only that, Maslina Cual cloth products also received assistance from the government and PT. Timah to sell their products at Tins Galleries, and the City Dekranasda. Meanwhile, the income of artisans is sufficient for the Pangkalpinang city minimum wage standard.

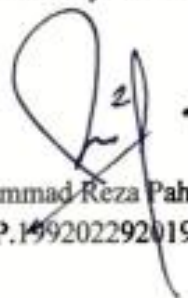
Keywords: *Social, Economic, Artisans, Kain Cual, Selindung Lama.*

Advisor



Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd, Ph.D
NIP.196109231987031001

Acknowledge by,
Coordinator of History Education Study Program



Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd
NIP.199202292019031013

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang tidak terlepas dari pengaruh tradisi adat kebudayaan yang berasal dari peninggalan leluhur. Kekayaan tersebut bisa dilihat dari letak pulau-pulau Indonesia yang tersebar luas dari sabang hingga merauke yang dikelompokkan dari letak geografis, mata pencaharian, tradisi, agama, suku, bahasa, dan budaya. Dari ribuan pulau yang tersebar di seluruh Nusantara masing-masing daerah memiliki kebudayaan yang berbeda-beda, dengan keberagaman seni budaya yang berbeda inilah menjadi identitas disetiap daerahnya masing-masing.

Kebudayaan merupakan bagian dari kesenian yang ada disetiap daerah yang patut kita banggakan, oleh sebab itu yang menjadi karakteristik dari setiap daerah atau suku itu sendiri yakni kebudayaan yang harus dijaga dan dilestarikan. Kesenian adalah hasil yang muncul karena terdapat budaya di kehidupan masyarakat. Sedangkan budaya terlahir karena masyarakat melakukan kebiasaan-kebiasaan yang nantinya akan diturunkan kepada generasi selanjutnya sehingga terlahirlah suatu identitas masyarakat (Kiswanto, 2014:1). Menurut Edward Burnett Tylor (1832-1917), kebudayaan adalah suatu yang mencakup kepercayaan, kesenian, adat istiadat, pengetahuan, kemampuan, dan juga kebiasaan-kebiasaan yang di lakukan manusia sebagai bagian dari masyarakat (Syakhrani dan Kamil:784).

Manusia dan kebudayaan saling ketergantungan, manusia mengatur diri masuk ke dalam ranah sosial-budaya sehingga membentuk pola masyarakat, tanpa adanya manusia tidak mungkin melahirkan suatu kebudayaan, dan sebagaimana sebaliknya tidak mungkin kebudayaan berkembang tanpa campur tangan manusia (Kistanto, 2017:1). Dalam kehidupan manusia banyak dijumpai berbagai keanekaragaman budaya, hal ini disebabkan manusia yang terus berupaya akan menjaga eksistensinya dalam kehidupan yang mengajukannya untuk selalu berinteraksi dengan lingkungan sekitar (Nadlir, 2014:301). Manusia hidup selalu

berdampingan dengan masyarakat lain dan lingkungan, hingga terjadi suatu interaksi sosial yang mana dari interaksi itu akan menghasilkan sebuah kebudayaan-kebudayaan baru.

Salah satu bentuk warisan budaya khas Indonesia adalah Kain tradisional. Dilihat dari bentuk desain, motif, serta teknik pembuatan yang tertera pada tiap-tiap model kain tradisional ini mengandung makna filosofi dan keunikan tersendiri. Sejak zaman dahulu kain Indonesia dikenal sebagai “Dunia Wanita”, yang mengandung arti bahwa proses pembuatan kain hanya diketahui oleh wanita saja. Kualitas serta keterampilan dalam proses mewarnai kain atau benang akan menjadi rahasia dan keunikan tersendiri untuk dibagikan kepada keturunannya, sehingga keunikan yang menjadi ciri khasnya akan selalu melekat pada hasil karya perajin kain (Suhardini, dkk, 2001:1-2).

Salah satu daerah penghasil kerajinan seni kain tenun yakni Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Selain disebutkan sebagai daerah penghasil timah terbesar, Bangka Belitung juga memiliki hasil kerajinan tenun yang menarik dan unik karena menggunakan dua teknik tenun sekaligus yaitu teknik sungkit dan tenun ikat. Kain tenun ini pada masyarakat Bangka Belitung disebut sebagai kain Cual, kain cual memiliki motif yang menjadi ciri khas dengan perpaduan warna hasil pintalan beragam benang. Motif kain cual identik dengan lengkungan serta hiasan yang terinspirasi dari flora, fauna, alam dan benda yang ada di lingkungan sekitar (Wahyudie dan Saputra, 2014:1).

Berbagai hasil kerajinan tenun tradisional yang tersebar di wilayah Indonesia diantaranya meliputi tenun Gringsing berasal dari Bali, Sumatera Barat dikenal dengan tenun songket Pandai Sikek, tenun Songket berasal dari Palembang, dan kain tenun Tapis dari Lampung, hal ini tak kalah uniknya dengan tenun cual khas Bangka yang juga memiliki karakteristik serta daya tarik sendiri sebagai bentuk warisan budaya, baik itu dari segi motif, tekstur, warna, komposisi, makna, dan fungsinya. Cual merupakan kain tenun tradisional khas dari Provinsi Bangka Belitung. Asal temuan kain cual berada di salah satu kabupaten di Provinsi Bangka Belitung yaitu kabupaten Bangka Barat tepatnya di kota Muntok. Karena keberadaan kain cual berasal dari kota Muntok, sehingga

zaman dahulu masyarakat setempat menyebut kain cual ini dengan sebutan Limar Muntok.

Menurut Magdalena dan Santoso, bertenun Limar merupakan kegiatan gadis bangsawan Muntok di Kampung Petenon pada awal abad ke-18. Karena secara geografis keberadaan kota Muntok dekat dengan Palembang, sehingga membuat kain cual Bangka memiliki kesamaan dengan kain songket dari Palembang. Namun, yang membedakan antara kain cual Bangka dan kain songket Palembang dalam hal teknik menenun serta bentuk motifnya. Songket Palembang lebih banyak menggunakan motif bunga seperti bunga cengkeh dan bunga cempaka. Sedangkan kain cual Bangka menggunakan motif dari tumbuhan, hewan, seperti bunga rukem, bunga sumping, bunga kenanga, kucing, naga, dan burung Hong. Keberadaan motif-motif ini suatu dampak dari adanya akulturasi antara penduduk masyarakat Melayu dengan Tionghoa (Magdalena dan Santoso, 2019: 1).

Menurut sumber tertulis, cual berasal dari kata yang berarti “celupan awal”, pada benang yang diikat kemudian diberi pewarna, dengan demikian dalam artian kata “cual” adalah celupan benang pada proses awal, benang mori yang diberi warna selanjutnya dicelup atau diikat. Setelah zaman semakin berkembang kata cual menjadi sebutan masyarakat Bangka kala itu hingga sekarang (Rohana, 2008:7).

Awal mulanya, kegiatan bertenun cual hanya diperuntukkan gadis berdarah bangsawan saja. Namun seiring berkembangnya zaman masyarakat Bangka menganggap tenun cual sebagai warisan budaya masyarakat pada umumnya yang harus dipertahankan dan di lestarikan. Setelah memasuki abad ke-19, kebijakan yang mengemukakan bahwa kain tenun cual hanya diperuntukkan oleh kaum bangsawan saja mulai berubah, sehingga saat itu kain tenun cual sudah mulai diproduksi dan dikonsumsi oleh masyarakat umum Pulau Bangka (Kiswanto, 2014:3).

Ketekunan yang dimiliki masyarakat dalam menenun cual, sehingga peminat kain tenun cual meluas hingga ke berbagai daerah bukan hanya dikonsumsi masyarakat Muntok saja seperti Pangkalpinang, Jebus, Air Gegas,

Tempilang, bahkan Belitung dan Palembang, hal ini tentu menjadi batu loncatan masyarakat Bangka selain untuk melestarikan warisan budaya kain tenun cual khas Bangka juga membantu pendapatan perekonomian perajin tenun cual. Namun, perkembangan produksi kain tenun cual pada masa ini tidak berlangsung lama, hal ini disebabkan karena terkena dampak dari perang besar melanda Eropa pada tahun 1914 sampai 1918 yang menyebabkan terputusnya bahan baku tenun cual sehingga perajin tenun cual saat itu kesulitan untuk melanjutkan produksi tenun cual (Wawancara dengan Ibu Maslina, 22 Juli 2022).

Pada tahun 1990, mulai dikembangkan kembali tenun kain cual. Salah satu pelopor yang turut memprakarsai perkembangan tenun kain cual adalah Ibu Maslina. Menurut sumber dari hasil wawancara, beliau mewarisi keterampilan bertenun dari kerabat nenek pihak suaminya, yang merupakan keturunan Cina di Kota Waringin Kalimantan Barat, yang kemudian merantau dan menetap di kota Palembang tepatnya di Suro. Ibu Maslina menekuni dalam pembuatan kain cual, beliau mulai mencoba menerima pesanan. Setelah mahir menenun cual, keluarga Ibu Maslina merantau ke Pangkalpinang untuk melanjutkan hidup dengan merintis usaha tenun cual. Akan tetapi usaha tenun cual saat itu belum stabil karena kurangnya daya tarik masyarakat terhadap kain cual hingga memutuskan Ibu Maslina dan Suaminya kembali ke Palembang. Seiring berjalannya waktu, kemudian Ibu Maslina mendapat panggilan dari Kepala Perindustrian Kotamadya Pangkal Pinang untuk melanjutkan usaha tenun cualnya (Wawancara dengan Ibu Maslina, 22 Juli 2022).

Tenun kain cual Bangka cukup ikonik yang harus dikembangkan varian penggunaannya, bukan hanya dalam bentuk kain saja, akan tetapi beranekaragam varian lain seperti syal, selendang, sarung, taplak meja, peci, beros, stanjak dan lainnya. Keberadaan tenun kain cual selain menjadi identitas lokal masyarakat Bangka Belitung, Oleh masyarakat Bangka biasanya kain tenun cual ini digunakan sebagai upacara adat istiadat, keagamaan, mahar pengantin, dan pakaian istiadat daerah Bangka. Upaya pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sangat mendukung penuh terbentuknya Koperasi Tenun Kain Cual Khas

Bangka dengan tujuan tetap mempertahankan dan melestarikan kain tenun cual sebagai bentuk warisan budaya khas dari Bangka Belitung.

Perajin kain cual Maslina saat ini sudah berjumlah kurang lebih 50 perajin tenun yang berasal dari berbagai daerah yang sebagian perajin sudah memiliki keluarga, akan tetapi kurangnya perhatian golongan muda yang beranggapan bahwa bertenen hanya kegiatan yang dilakukan oleh golongan tua saja. Melihat situasi seperti ini dikhawatirkan akan mempengaruhi keberadaan kain tenun cual menjadi perhatian pemerintah, untuk mempertahankan eksistensi warisan budaya perlu upaya dari pemerintah untuk menarik perhatian generasi-generasi muda agar lebih mengenal tenun cual, sebagian masyarakat beranggapan bahwa keberadaan tenun cual harus tetap ada. Dengan demikian siapakah yang melestarikan warisan budaya tenun kain cual apabila generasi muda tidak ikut berpartisipasi. Dengan adanya kontribusi dari pemerintah setempat sudah mendukung penuh agar warisan budaya yang menjadi produk unggulan daerah ini agar tetap terjaga dan lestari agar bisa mempertahankan keberadaan ditengah masyarakat yang sudah modern.

Pada tahun 2010 usaha tenun kain Cual Maslina mendapat bantuan dana CSR dari PT.Timah sehingga ibu Maslina bisa meningkatkan jumlah produksi dan menambah jumlah tenaga kerja. Dalam jangka waktu ini sudah banyak terjadi perubahan baik untuk produk kain tenun cual serta bagi masyarakat seperti penghargaan-penghargaan tenun cual yang didapat, pembangunan rumah, pembangunan tempat pelatihan tenun cual, atau bahkan banyak kedatangan masyarakat dari luar daerah untuk datang berkunjung ke Kelurahan Selindung Lama sehingga Kelurahan Selindung Lama mulai terkenal di berbagai daerah.

Perkembangan kain cual saat ini memberikan pengaruh positif terhadap aspek sosial dan ekonomi khususnya masyarakat di Kelurahan Selindung Lama. Dengan hal ini, secara tidak langsung akan meningkatkan interaksi solidaritas antar sesama perajin dan dapat menunjang perekonomian masyarakat sekaligus meningkatkan pendapatan daerah yang semakin bertambah. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk warisan budaya lokal yang dapat

memberikan pengaruh terhadap kehidupan sosial dan ekonomi perajin tenun kain cual di Kelurahan Selindung lama.

Hasil penelitian terdahulu antara lain sebagai berikut. Penelitian yang dilakukan oleh Risma Kristiana ditahun 2018 dengan judul *Studi Kain Tenun Cual Bangka*. Hasil dari penelitian ini menjelaskan secara spesifik bentuk kain tenun cual di Museum Ishadi dilihat dari sejarah kain tenun cual, kegunaan kain tenun cual, dan bentuk ragam hias motif kain tenun cual (Kristiana, 2018). Selanjutnya riset yang dilakukan oleh Desi Nata Sari ditahun 2019 dengan judul penelitian *Kajian Motif Tenun Koperasi Cual Maslina Di Selindung Lama, Bangka Belitung*. Berdasarkan hasil penelitian membahas sejarah berdirinya koperasi tenun cual Maslina, kajian motif kain tenun cual Maslina dilihat dari teknik pembuatan, bahan baku yang digunakan, dan bentuk-bentuk motif kain tenun cual di Koperasi Cual Maslina (Sari, 2019). Kemudian penelitian yang dilakukan Riztia Nilfarisa dan Morinta Rosandini dalam penelitiannya tentang *Pengembangan Motif Kain Cual Khas Provinsi Bangka Belitung untuk Diterapkan pada Produk Fesyen*. Hasil dari penelitian tersebut melakukan inovasi baru terhadap motif kain tenun cual khas Bangka Belitung dengan men-stilasi secara digital motif asli menjadi lebih berkarakter geometris (Nilfarisa dan Rosandini,2019).

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait tenun kain Cual yang dilakukan di Kelurahan Selindung Lama Pangkalpinang, penelitian ini berfokus pada kehidupan sosial ekonomi masyarakat perajin tenun kain cual di Kelurahan Selindung Lama, yakni sejarah perkembangan tenun kain cual, tatanan kehidupan sosial ekonomi masyarakat perajin tenun kain cual serta proses perajin tenun kain cual dalam memproduksi dan mendistribusikan hasil kerajinan tenun kain cual. Dengan demikian, penelitian ini mengangkat judul **“Kehidupan Sosial Ekonomi Perajin Tenun Kain Cual di Kelurahan Selindung Lama Pangkalpinang Tahun 2010-2019”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dalam penelitian ini dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Sejarah Perkembangan Tenun Kain Cual Di Kelurahan Selindung Lama Tahun 2010-2019 ?
2. Bagaimana Kehidupan Sosial Perajin Tenun Kain Cual Di Kelurahan Selindung Lama Tahun 2010-2019 ?
3. Bagaimana Kehidupan Ekonomi Perajin Tenun Kain Cual Di Kelurahan Selindung Lama Tahun 2010-2019 ?

1.3 Batasan Masalah

Agar permasalahan yang akan dibahas tidak terjadi tumpangtindih dan mudah dipahami secara baik dan sistematis. Maka dari itu dalam peneltiian ini perlu ditentukan batasan dalam memecahkan suatu permasalahan. Oleh karena itu, proses penelitian ini perlu dibatasi ruang lingkup kajiannya, yang meliputi :

1.3.1 Skup Tematikal

Skup Tematikal merupakan pembatasan supaya dalam penulisan tidak keluar dari topik yang telah ditentukan sebelumnya, peneliti dalam proses penulisan ini mengangkat tema tentang Kehidupan Sosial Ekonomi Perajin Tenun Kain Cual di Kelurahan Selindung Lama Pangkalpinang Tahun 2010-2019.

1.3.2 Skup Spasial

Skup Spasial dalam penelitian ini merupakan pembatasan wilayah yang menjadi objek dan peristiwa yang terjadi. Tempat yang dipilih oleh peneliti dalam tema ini adalah Kelurahan Selindung Lama, Pangkalpinang.

1.3.3 Skup Temporal

Skup Temporal merupakan pembatasan yang berhubungan dengan kurun waktu yang ditentukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil kurun waktu pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2019. Alasan peneliti mengambil kurun waktu ini adalah karena pada tahun 2010 usaha tenun kain Cual

Maslina mendapat bantuan dana CSR dari PT.Timah sehingga ibu Maslina bisa meningkatkan jumlah produksi dan menambah jumlah tenaga kerja. Dan pada tahun 2019 pendapatan usaha mulai menurun yang disebabkan terhambatnya pemasaran akibat pandemi covid-19. Berdasarkan pernyataan tersebut, itulah sebabnya mengapa peneliti mengambil kurun waktu tersebut karena efektif untuk melihat kondisi sosial ekonomi perajin tenun kain cual di Kelurahan Selindung Lama.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Sejarah Perkembangan Tenun Kain Cual Di Kelurahan Selindung Lama Tahun 2010-2019.
2. Untuk Mengetahui Kehidupan Sosial Perajin Tenun Kain Cual Di Kelurahan Selindung Lama Tahun 2010-2019.
3. Untuk Mengetahui Kehidupan Ekonomi Perajin Tenun Kain Cual Di Kelurahan Selindung Lama Tahun 2010-2019.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi Peneliti, penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana di Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Selain itu, penelitian ini bermanfaat bagi peneliti dan mahasiswa agar dapat menambah ilmu pengetahuan serta wawasan dalam mengkaji eksistensi kain tenun cual khas Bangka khususnya bagi mahasiswa pendidikan sejarah.
2. Bagi Lembaga Pendidikan, penelitian ini agar dapat menambah bahan pembelajaran sejarah sosial ekonomi mengenai kehidupan sosial ekonomi perajin kain tenun cual.
3. Bagi Program Studi, penelitian ini untuk menambah sumber referensi kepustakaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas

Sriwijaya khususnya pada Program Studi Pendidikan Sejarah. Selain itu, dapat dijadikan sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan strata satu program studi pendidikan sejarah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, D. (2011). *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Syakir Media Press.
- Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Adibah, I. Z. (2017). *Pendekatan Sosiologis Dalam Studi Islam*. Jurnal Inspirasi. 1(1).
- Arroem, G, P., Hasanuddin, T. (2021). *Kondisi Sosial Ekonomi Buruh Keluarga Pengrajin Batu Bata*. Jurnal Ilmu Pekerjaan Sosial. 20(1)
- Bakri, S., Naj'ma, D. B. A. (2020). *Membangun Metodologi Penelitian Sejarah Untuk Pengembangan Islamic Studies*. *Academica Journal of Multidisciplinary Studies*. 4(1).
- Budiman, H. G. (2013). *Makna dan Nilai Budaya Tapis Inuh Pada Masyarakat Pesisir di Lampung Selatan*. Jurnal Patanjala. 5(3).
- Chalid, S. (2000). *Tenun Ikat Indonesia*. Perpustakaan Museum Nasional.
- Cholid, N. (2019). *Nilai-Nilai Moral Dalam Kearifan Lokal Budaya Melayu Bangka Dan Implikasinya Terhadap Layanan Bimbingan Dan Konseling Masyarakat*. *Scientia: Jurnal Hasil Penelitian*. 4(2).
- Devi, S. (2015). *Sejarah dan Nilai Songket Pandai Sikek* .Jurnal Ilmu Sosial Mamangan. 2(1)
- Hariyanti, N. T., Wirapraja, A. (2018). *Pengaruh Influencer Marketing Sebagai Strategi Pemasaran Digital Era Modern (Sebuah Studi Literatur)*. Jurnal Eksekutif. 15(1)
- Harmadi, S. H. B. (2008). *Pengantar Demografi*. Modul 1. Pustaka.ut.ac.id

- Herlina, N. (2020). *Metode Sejarah (Edisi Revisi 2020)*. Bandung: Satya Historika.
- Heryati. (2021). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Himawan, Ch. (1991). *Pendekatan Ekonomi Terhadap Hukum Sebagai Sarana Pengembalian Wibawa Hukum*. *Jurnal Hukum & Pembangunan*. 21(5)
- Ifadah, M. (2014). *Kehidupan Sosial Ekonomi Penduduk Pembuat Batu Bata Di Desa Rejosari Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal Tahun 2004-2013*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang
- Irwanto, D., Sair, A. (2014) *Metodologi dan Historiografi Sejarah*. Eja_Publisher, Yogyakarta.
- Izzati, F., Dahlia, P. (2020). *Kain Tenun Songket dan Fungsi Budayanya Bagi Masyarakat Nagari Pandai Sikek*. *Artchive: Indonesia Journal of Visual Art and Design*. 1(1)
- Juniati, N. (2020). *Kajian Tentang Tenun Seseq dari Desa Pringgasela, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat*. *Keluwih: Jurnal Sains dan Teknologi*. 1(1)
- Kartodirdjo, S. (1992). *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kevin, Hendryli, J., & Herwindiati, D. E. (2019). *Klasifikasi Kain Tenun Berdasarkan Tekstur & Warna Dengan Metode K-NN*. *Computatio: Journal of Computer Science and Information System*. 3(2)
- Kiswanto, H. (2014). *Kajian Motif Kain Tenun Cual Masyarakat Bangka*. (Studi Kasus Kain Tenun Cual di Selindung Lama Pangkalpinang Bangka).
- Kistanto, N. H. (2017). *Tentang Konsep Kebudayaan*. *Sabda: Jurnal Kajian Kebudayaan*. 10(2).

- Kristiana, R. (2018). *Studi Kain Tenun Cual Bangka*. Skripsi. Pendidikan Vokasional Desain Fashion Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta.
- Madjid, M. D., & Wahyudhi, J. (2014). *Ilmu Sejarah: Sebuah Pengantar*. Jakarta: PERNADA MEDIA GROUP.
- Magdalena, H., Santoso, H. (2016). *Strategi Mengenali Motif Khas Kain Tenun Cual Bangka Dengan AHP*. *Informatics Journal*. 1(3)
- Miftahuddin. (2020). *Metodologi Penelitian Sejarah Lokal*. Yogyakarta: UNY Press
- Nadlir. (2014). *Urgensi Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. 2(2)
- Nilfarisa, R., Rosandini, M. (2019). *Pengembangan Motif Kain Cual Khas Provinsi Bangka Belitung untuk Diterapkan Pada Produk Fesyen*. *e-Proceeding of Art & Design*. 6(2)
- Padiatra, A. M. (2020). *Ilmu Sejarah Metode Dan Praktik*. Gresi: JSI Press
- Nurul, N. (2012). *Pesona Tenun Nusantara*. Jakarta: Warta Ekspor.
- Patampang, S. S., Pasoloroan, H. L. (2019). *Kehidupan Sosial Ekonomi Pengrajin Kasur Bantal Di Desa Dalaka Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala*. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*. 16(2)
- Purba, E., Purba, B., Syafii, A., Khairad, F., Damanik, D., Siagian, V., Ginting, A. M., Sitonga, H. P., Fitrianna, N., Arfandi., Ernanda, R. (2021). *Metode Penelitian Ekonomi*. Penerbit Yayasan Kita Penulis.
- Putranto, A. T., Nurmalasari, I., Susanti, F. (2019). *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Tangerang: Unpam Press.
- Puspitasari, A. (2015). *Tenun Gringsing Di Desa Tenganan Pagringsingan Karangasem Bali*. Skripsi. Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta.

- Raho, B. (2016). *Sosiologi*. Maumere: Penerbit Ledalero.
- Rohana, S. (2009). *Kain Cual Bangka*. Jakarta: Departemen Kebudayaan dan Pariwisata
- Safri, H. (2018). *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo.
- Sanusi, A. (2013). *Pengantar Ilmu-Ilmu Sejarah*. Cirebon: Syekh Nurjati Press.
- Saputra, H. (2019). *Seni dan Budaya Tenun Ikat Nusantara*. IAI Agus Salim Metro Lampung.
- Sari, D. N. (2019). *Kajian Motif Tenun Cual Maslina Di Selindung Lama, Bangka Belitung*. Retrieved from <http://digilib.isi.ac.id/6208/>
- Suhardini, H., Ernawati, W., Budiarti, H., & Haryanti. (2001). *Kain Tradisional Indonesia*. Proyek Pengembangan Produk Pariwisata.
- Sukoco, A. R. F., Endang, MG., Zahro, ZA. (2015). *Pengelolaan Modal Kerja Usaha Mikro Untuk Memperoleh Profitabilitas*. *Jurnal Administrasi Bisnis*. 22(1)
- Suryani, I., Sair, A., Syarifuddin, S. (2022). *Kehidupan Sosial Ekonomi Pengrajin di Desa Tanjung Atap Kecamatan Batu tahun 2007-2018*. *Jurnal Agastya*.12(2)
- Syakhrani, A. W., Kamil. M. L. (2022). *Budaya dan Kebudayaan: Tinjauan Dari Berbagai Pakar, Wujud-Wujud Kebudayaan, 7 Unsur Kebudayaan Yang Bersifat Universal*. *Journal Cross-border*. 5(1)
- Syarifudin, A. (2020). *Tren Demografi Dan Pengaruhnya Terhadap Pendidikan*. *Jurnal Jendela Bunda*. 8(1)
- Syarif, A., Rizky. M. J., Andiran. R., Lumbanraja. F. R. (2021). *Identifikasi Kain Tapis Lampung Menggunakan Ekstraksi Fitur Edge Detection (Canny) dan Klasifikasi Probability Neural Network (PNN)*. *Jurnal Pepaduan*. 2(13)

- Utami, D. D., Setiawati, F. A. (2018) *Makna Hidup Pada Mahasiswa Rantau: Analisis Faktor Eksploratori Skala Makna Hidup*. Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan. 11(1)
- Utami, S. 2014. *Tenun Gringsing Korelasi Motif, Fungsi, Dan Arti Simbolik*. Jurnal Seni dan Pendidikan Seni. 12(1)
- Viatra, A. W., Triyanto, S. *Seni Kerajinan Songket Kampoeng Tenun Di Indralaya, Palembang*. Jurnal Ekspresi Seni. 16(2)
- Wahyudie, I. A., Saputra, Z. (2014) *Redesain Pola Motif Kain Tenun Cual Bangka Dengan Menggunakan Metode Fraktal*. Yogyakarta. Prosiding Seminar Nasional Aplikasi Sains & Teknologi (SNAST).
- Yandri. (2014). *Tenun Songket Pandai Sikek Dalam Budaya Masyarakat Minangkabau*. Humanus. 13(1).
- Zainal, F., Swatika, K., Sugiyanto. (2020). *The Dynamics Of Indonesia Lumajang Football Club In 1947-2018*. Jurnal Historica. 4(1)

Sumber Internet

- <https://www.kompas.com/skola/read/2020/01/04/210000869/daftar-suku-bangsa-di-indonesia?page=all> (diakses tanggal 28 Juli 2022, pukul 13:45).
- <https://investor.id/archive/maslina-yazid-mengangkat-kain-tenun-cual-ke-pentas-nasional> (diakses tanggal 28 Juli 2022, pukul 15.05).
- <https://website.pangkalpinangkota.go.id/sejarah-singkat/> (diakses tanggal 9 September 2022, pukul 20.56)
- <https://pangkalpinangkota.bps.go.id/subject/153/geografi.html#subjekViewTab3> (diakses tanggal 9 September 2022, pukul 21.33)
- https://disdukcapil.pangkalpinangkota.go.id/wp-content/uploads/2020/09/DKB_202001-BDS-PEKERJAAN_GABEK.pdf (diakses tanggal 9 September 2022, pukul 22.22)

<https://disdukcapil.pangkalpinangkota.go.id/pusat-data-kependudukan/#1594258630536-7977968c-0a1c> (diakses tanggal 12 September 17.20)

https://bappelitbangda.pangkalpinangkota.go.id/asset/dokumen_file/RKPD%202022.pdf (diakses tanggal 2 Maret 2023, pukul 16.50).